

SOSIALISASI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN HUMANIS DALAM MEMBENTUK LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG MODERAT BAGI GURU-GURU SMTK IMAN POSMANU DI DESA FATULUNU, KECAMATAN AMANATUN SELATAN

Harun Y. Natonis¹, Fenetson Pairikas²,

^{1,2}. Program Studi Doktor Teologi IAKN Kupang

Abstract

Teachers at SMTK Iman Posmanu, Fatulunu Village, Amanatun Selatan District, face challenges in implementing a moderate and inclusive learning approach in Christian Religious Education (PAK). A lack of understanding of humanist PAK causes the learning process to be dogmatic and less accommodating of student diversity. The solution offered is socialization and training in humanist PAK to create a moderate educational environment. The method includes training, workshops, mentoring, and evaluating the implementation of humanist learning strategies. The results of this community service program show an increase in teachers' understanding of the humanist PAK concept and the implementation of more inclusive and contextual teaching methods. This program successfully promotes religious moderation in the school environment and encourages students to be tolerant of differences

Keywords: *Humanism; moderation; Christian Religious Education*

Abstrak

Guru-guru di SMTK Iman Posmanu, Desa Fatulunu, Kecamatan Amanatun Selatan menghadapi tantangan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang moderat dan inklusif dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kurangnya pemahaman tentang PAK humanis menyebabkan proses pembelajaran cenderung bersifat dogmatis dan kurang mengakomodasi keberagaman peserta didik. Solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi dan pelatihan PAK humanis untuk membentuk lingkungan pendidikan yang moderat. Metode kegiatan meliputi pelatihan, workshop, pendampingan, serta evaluasi penerapan strategi pembelajaran humanis. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman guru mengenai konsep PAK humanis serta implementasi metode pengajaran yang lebih inklusif dan kontekstual. Program ini berhasil meningkatkan moderasi beragama di lingkungan sekolah dan mendorong peserta didik untuk bersikap toleran terhadap perbedaan.

Kata Kunci : *humanisme; moderasi; Pendidikan Agama Kristen*



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai iman Kristiani. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAK adalah pendekatan humanis, yang menekankan pengembangan nilai kasih, keadilan, toleransi, serta penghargaan terhadap keberagaman (Manullang et al., 2021). Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan doktrin agama secara dogmatis, tetapi juga membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman yang lebih inklusif dan moderat dalam kehidupan sosial. (Boiliu Melkias Fredik, 2018)

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, PAK humanis sejalan dengan prinsip *Bhinneka Tunggal Ika* yang menekankan persatuan dalam keberagaman (Tambunan, 2020). Sistem pendidikan nasional harus memperkuat nilai-nilai toleransi dan penghormatan terhadap keberagaman budaya serta agama. (Rasyid Ramli A, 2024). Secara khusus, di Nusa Tenggara Timur (NTT), pendidikan berbasis nilai-nilai kekristenan memiliki peran signifikan dalam membentuk identitas sosial masyarakat (Pairikas et al., n.d.). Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), pemahaman agama yang moderat sangat dibutuhkan untuk mencegah eksklusivitas dalam praktik pendidikan dan kehidupan sosial (Y. Natonis et al., 2022).

Berdasarkan analisis situasi saat ini, guru-guru di SMTK Iman Posmanu, Desa Fatulunu, Kecamatan Amanatun Selatan, menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inklusif dan moderat. Proses pengajaran PAK masih cenderung bersifat dogmatis tanpa memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan menghargai perbedaan. Kurangnya pelatihan bagi pendidik dalam mengadaptasi metode humanis juga menjadi faktor yang menyebabkan lingkungan belajar kurang inklusif. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada sosialisasi dan implementasi PAK humanis untuk membentuk lingkungan pendidikan yang lebih moderat. (Lakang et al., 2022)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SMTK Iman Posmanu dalam menerapkan PAK humanis, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang moderat, toleran, dan inklusif bagi peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan berbasis Pendidikan Agama Kristen (PAK) humanis yang bertujuan untuk membentuk lingkungan pendidikan yang moderat bagi guru-guru SMTK Iman Posmanu, Desa Fatulunu, Kecamatan Amanatun Selatan. Pkm dilaksanakan pada tanggal 18-20 Nopember 2024

1. Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Responden dalam kegiatan ini adalah guru-guru SMTK Iman Posmanu, yang dipilih

secara **purposif** berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengajaran PAK serta kebutuhan akan peningkatan pemahaman dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan moderat. Selain itu, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya turut terlibat sebagai peserta dalam diskusi dan evaluasi penerapan strategi PAK humanis.

2. Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Modul dan materi pelatihan tentang konsep PAK humanis dan implementasinya dalam konteks pendidikan di Indonesia.
- Buku referensi dan jurnal ilmiah terkait dengan pendidikan berbasis nilai humanis, moderasi beragama, serta teori pendidikan inklusif.
- Alat bantu pembelajaran, seperti slide presentasi, video edukasi, dan studi kasus berbasis pengalaman nyata.

3. Desain Kegiatan dan Langkah-Langkah Pelaksanaan

Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahapan utama:

a. Tahap Persiapan

- Penyusunan kurikulum pelatihan dan modul pembelajaran.
- Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menetapkan waktu dan tempat kegiatan.
- Penyebaran angket awal untuk mengukur pemahaman guru mengenai PAK humanis sebelum pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

- **Sosialisasi Konsep PAK Humanis:** Guru diberikan pemahaman mengenai prinsip dasar PAK humanis dan bagaimana penerapannya dalam pengajaran.
- **Workshop dan Diskusi Interaktif:** Guru-guru dilatih dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai humanisme dan moderasi beragama melalui metode studi kasus dan diskusi kelompok.
- **Simulasi dan Praktik Mengajar:** Peserta mempraktikkan model pembelajaran yang lebih humanis, diikuti dengan umpan balik dari fasilitator dan peserta lainnya.

c. Tahap Evaluasi dan Pendampingan

- Monitoring implementasi strategi pembelajaran humanis oleh guru di kelas.
- Wawancara dan diskusi dengan peserta untuk mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan.

- Penyebaran angket akhir untuk melihat perubahan pemahaman dan penerapan strategi PAK humanis pasca-pelatihan.

4. Cara Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- Observasi langsung saat pelaksanaan pelatihan dan penerapan di kelas.
- Angket sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur pemahaman dan perubahan pola pikir peserta.
- Wawancara dan diskusi kelompok untuk mendapatkan perspektif mendalam tentang tantangan dan manfaat implementasi PAK humanis.
- Analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk memahami dampak program terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan Pendidikan Agama Kristen (PAK) humanis di SMTK Iman Posmanu menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran berbasis nilai humanis. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan instrumen angket. Data hasil evaluasi disajikan dalam.

Tabel 1.

Perbandingan Pemahaman Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Aspek Pemahaman	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
1	Konsep PAK Humanis	45	85
2	Metode Pembelajaran Inklusif	40	80
3	Strategi Moderasi Beragama	50	90
4	Implementasi dalam Pengajaran	35	85

Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, pemahaman guru meningkat pada setiap aspek yang diukur. Selain data kuantitatif, pengamatan langsung di kelas menunjukkan adanya perubahan dalam metode pengajaran. (Luji, 2022) Guru lebih sering menggunakan pendekatan diskusi, refleksi, dan pengalaman nyata, yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam memahami ajaran agama secara kontekstual.

Pelaksanaan Pelatihan PAK Humanis

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh guru dan tokoh masyarakat yang memiliki peran penting dalam implementasi pembelajaran berbasis humanis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep PAK humanis, metode pembelajaran inklusif, strategi moderasi beragama, serta implementasi dalam pengajaran.



Gambar 1. Pemateri menyampaikan materi tentang PAK Humanis kepada peserta pelatihan. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pada Gambar 2 terlihat peserta yang mengikuti pelatihan dengan antusias. Para peserta berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki pengalaman yang berbeda dalam bidang pendidikan.



Gambar 2. Peserta pelatihan mendengarkan materi dengan serius. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap berbagai aspek pembelajaran berbasis humanis, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

2. Pendidikan Humanis dan PAK

Pendekatan PAK humanis yang diterapkan dalam pelatihan ini sejalan dengan teori Paulo Freire tentang pendidikan sebagai proses pembebasan. Pendidikan harus memungkinkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui dialog dan refleksi (Freire, 2024)

3. PAK Humanis dan Moderasi Beragama

Menurut penelitian Harun dkk (Y. Natonis et al., 2022), pendidikan berbasis PAK humanis dapat membantu membangun moderasi beragama dengan cara:

1. Mengajarkan nilai toleransi dan inklusivitas dalam pemahaman agama.
2. Mengurangi pendekatan eksklusif dalam pengajaran agama di sekolah.
3. Meningkatkan dialog antar siswa dalam memahami ajaran agama secara lebih terbuka.

4. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun kegiatan ini memberikan hasil positif, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, di antaranya:

- Kurangnya bahan ajar yang berbasis PAK humanis, sehingga guru masih membutuhkan lebih banyak referensi untuk pengajaran.
- Keterbatasan teknologi dan media pembelajaran yang dapat membantu penerapan metode berbasis pengalaman.
- Kendala budaya lokal yang masih cenderung eksklusif dalam memahami ajaran agama.

Sebagai rekomendasi, diperlukan:

- Pelatihan lanjutan untuk memperdalam penerapan metode PAK humanis.
- Pengadaan bahan ajar yang lebih mendukung pendekatan humanis dalam PAK.
- Peningkatan kolaborasi antara sekolah dan akademisi untuk memperkuat penerapan PAK humanis dalam sistem pendidikan.

Kesimpulan (*Conclusion*)

Pelaksanaan pelatihan Pendidikan Agama Kristen (PAK) humanis di SMTK Iman Posmanu terbukti meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep dan metode pembelajaran berbasis nilai humanis. Evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep PAK humanis, metode pembelajaran inklusif, serta strategi moderasi beragama.

Penerapan PAK humanis memungkinkan siswa lebih aktif dalam memahami ajaran agama melalui pendekatan dialogis dan berbasis pengalaman. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan humanis yang menekankan pembelajaran partisipatif dan reflektif.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, seperti ketersediaan bahan ajar yang masih terbatas, keterbatasan teknologi pendukung, serta kendala budaya yang cenderung eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penerapan PAK humanis.

Sebagai rekomendasi, disarankan adanya pelatihan lanjutan, pengembangan bahan ajar berbasis nilai humanis, serta kolaborasi antara akademisi dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Luji et al., 2023)

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan Pendidikan Agama Kristen (PAK) humanis di SMTK Iman Posmanu terbukti meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep dan metode pembelajaran berbasis nilai humanis. Evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep PAK humanis, metode pembelajaran inklusif, serta strategi moderasi beragama.

Penerapan PAK humanis memungkinkan siswa lebih aktif dalam memahami ajaran agama melalui pendekatan dialogis dan berbasis pengalaman. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan humanis yang menekankan pembelajaran partisipatif dan reflektif. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, seperti ketersediaan bahan ajar yang masih terbatas, keterbatasan teknologi pendukung, serta kendala budaya yang cenderung eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penerapan PAK humanis.

Sebagai rekomendasi, disarankan adanya pelatihan lanjutan, pengembangan bahan ajar berbasis nilai humanis, serta kolaborasi antara akademisi dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)

Kupang yang telah mendukung pengabdian ini, serta kepada SMTK Iman Posmanu yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan program. Penghargaan juga diberikan kepada para guru dan peserta pelatihan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boiliu Melkias Fredik. (2018). "REVITALISASI INDONESIA MELALUI IDENTITAS KEMAJEMUKAN.
- Freire, P. (2024). Teaching Pedagogy of the Oppressed. *The Student Guide to Freire's 'Pedagogy of the Oppressed'*, 173.
- Lakang, P. P., Luji, D. S., & Koroh, L. (2022). Peran Guru PAK dalam Penggunaan Media Google Meet pada Pembelajaran Online di SD Negeri Osiloa Tarus Kabupaten Kupang. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 165–175.
- Luji, D. S. (2022). *Guru PAK di Sekolah sebagai Pelayan Gereja*.
- Luji, D. S., Tari, E., & Pairikas, F. (2023). Penguatan Tugas dan Fungsi Pengajar Pelayan Anak dan Remaja di Klasis Lobalain. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 436–444.
- Manullang, J., Maria, R., & Manullang, A. (2021). Relevansi pendidikan humanis Paulo Freire dengan pendidikan agama Kristen jenjang sekolah menengah atas. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 482–490.
- Pairikas, F., Tari, E., Luji, D. S., Natonis, H. Y., & Timo, E. N. (n.d.). Penguatan Moderasi Beragama Bagi Tokoh Agama Di Oinlasi, Timur Tengah Selatan. *Community Development Journal*, 4, 8840–8844.
- Tambunan, W. (2020). *65 Tahun Hidup Dalam Kebhinekaan: Pandangan Kritis Dari Sisi Pendidikan Politik*. Literasi Nusantara.
- Rasyid Ramli A, dkk. (2024). 5. PENTINGNYA PENDIDIKAN. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3648–3655.
- Y. Natonis, H., Hutabarat, O., Leobisa, J., Udju, A. H., Natonis, S., Sitopu, R., & Alexander, A. (2022). Sosialisasi Implementasi Pembelajaran PAK yang Humanis di SMTK Kabupaten TTS. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–89. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i1.50>